

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian di atas penulis dapat menarik kesimpulan terkait dengan pembahasan dalam penulisan skripsi ini. Adapun kesimpulan itu diantaranya :

1. Kasman Singodimedjo dilahirkan pada tanggal 25 Februari 1908 di Desa Clapar atau Kalijero, Kecamatan Bagelan, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah. Kasman Singodimedjo adalah anak dari H. Singodimedjo yang pernah menjabat sebagai modin, carik (Sekretaris Desa), *ambtenat* (Pegawai Negeri) pada Polisi Pamong Praja di Tabanan Bali dan Gunung Sugih Lampung Tengah. Dengan segala upaya Kasman Singodimedjo berhasil masuk HIS (Tingkat Sekolah Dasar), MULO (Tingkat Sekolah Menengah), STOVIA (Sekolah Dokter Jawa), dan masuk ke Sekolah Tinggi Hukum. Latar Belakang kehidupan keluarga, pendidikan dan kepribadiannya telah menjadikan dirinya seorang yang selalu membela kepentingan rakyat kecil. Kasman Singodimedjo adalah tokoh pergerakan Nasional yang sangat berjasa di dalam merumuskan Pancasila. Latar belakang kehidupan Kasman Singodimedjo hanya dari rakyat kalangan biasa, namun dengan perjuangannya yang gigih mampu berjuang untuk bangsa.

2. BPUPKI dibubarkan karena dianggap telah dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik, yaitu menetapkan dasar negara dan menyusun rancangan Undang-Undang Dasar bagi negara Indonesia Merdeka. BPUPKI digantikan dengan lembaga baru yang dibentuk, yakni Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) yang di ketuai oleh Ir. Soekarno. PPKI melakukan tiga sidang yang menghasilkan , menetapkan soekarno sebagai Presiden dan Moh Hatta sebagai wakil presiden, Membagi wilayah Indonesia menjadi 8 Provinsi, dan memberntuk KNI (Komite Nasional Indonesia) sebagai badan yang berfungsi sebagai pusat Dewan Perwakilan Rakyat sebelum pemilu dilaksanakan.
3. Kasman Singodimedjo bergabung dalam PPKI kemudian Kasman Singodimedjo ditunjuk untuk membujuk sikap politik Ki Bagus Hadikusumo yang hendak mempertahankan pendapatnya terkait tujuh kata dalam Piagam Jakarta. Usaha ini pun berhasil. Kepentingan bersama seluruh bangsa akhirnya mengubah keputusannya untuk tetap mempertahankan tujuh kata dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, yang di dalamnya tertuang sila-sila Pancasila.

B. Saran

1. Masyarakat Indonesia masih banyak yang belum mengenal terhadap sosok pejuang yang berpengaruh di Indonesia Kasman Singodimedjo,

sehingga perlu ada upaya dari berbagai pihak untuk memperkenalkannya melalui tulisan, buku-buku, maupun seminar.

2. Untuk buku-buku maupun sumber-sumber lainnya mengenai Kasman Singodimedjo, semoga pemerintah bisa lebih banyak menyediakannya lebih banyak lagi, untuk mempermudah mahasiswa maupun pelajar diluar sana agar mendapatkan informasi untuk dijadikan sebagai sumber dalam menulis sebuah karya.
3. Penulis meyakini bahwa tulisan ini masih sangat jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk perbaikan kemudian hari.